



PEMBENTUKAN KARAKTER DENGAN MENUMBUHKAN KREATIVITAS DAN INOVASI PADA GENERASI MUDA

CHARACTER BUILDING BY GROWING CREATIVITY AND INNOVATION IN THE YOUNG GENERATION

Dewi Oktary¹✉, Fitriyasa Meiserli², Faradina Inda Wardhani³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak, Pontianak, Indonesia

²Universitas Sains Al Quran, Wonosobo, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak, Pontianak, Indonesia

e-mail: dewyoktari@gmail.com¹, fitriyasa75@gmail.com², inda.wardhani@gmail.com³

ABSTRAK

Ide – ide kreatif dan inovatif sangat penting dimiliki oleh generasi muda. Salah satu ide kreatif dan inovatif adalah dengan cara merubah barang bekas menjadi barang yang lebih berguna dan dapat menjadi peluang usaha. Anak – anak Khatulistiwa Berbagi merupakan komunitas anak – anak marginal yang mana orang tua mereka bekerja sebagai pemulung. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk membuka wawasan anak – anak Khatulistiwa Berbagi untuk memiliki ide kreatif dengan mengubah barang bekas menjadi barang yang lebih memiliki nilai ekonomi. Selain itu dapat mengajarkan mereka untuk dapat menjaga lingkungan. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi, diskusi dan praktek. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekretariat Komunitas Khatulistiwa Berbagi pada tanggal 22 Oktober 2022. Adapun anak – anak yang mengikuti kegiatan ini berkisaran umur 10 – 16 tahun sebanyak 18 orang. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berjalan lancar anak – anak Khatulistiwa Berbagi sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Adapun hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengajarkan anak – anak Khatulistiwa Berbagi pentingnya memiliki ide – ide kreatif dan inovatif salah satu nya mengubah barang bekas menjadi barang yang lebih memiliki nilai ekonomi dan juga dapat menjaga lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Inovasi, Generasi Muda, Kreativitas

ABSTRACT

Creative and innovative ideas are very important for the younger generation. One of the creative and innovative ideas is to turn used goods into more useful items and can become a business opportunity. The children of Khatulistiwa Berbagi are a community of marginalized children whose parents work as scavengers. The purpose of this Community Service is to broaden the horizons of Khatulistiwa Berbagi children to have creative ideas by turning used goods into items that have more economic value. Besides that, it can teach them to be able to protect the environment. The implementation of Community Service Activities uses socialization, discussion, and practice methods. This activity was held at the Secretariat of the Khatulistiwa Berbagi Community on October 22, 2022. There were 18 children who took part in this activity aged 10-16 years. The implementation of the Community Service went well, the children of Khatulistiwa Berbagi were very enthusiastic about participating in this activity. The results of this Community Service teach Khatulistiwa Berbagi children the importance of having creative and innovative ideas, one of which is turning used goods into goods that have more economic value and can also protect the surrounding environment.

Keywords: Innovation, Young Generation, Creativity

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan generasi penerus bangsa. Kemajuan suatu bangsa tergantung dari generasi penerusnya. Di zaman sekarang ini untuk menjadi generasi yang maju selain pendidikan juga diperlukan kreativitas dan inovasi dapat menjadi bekal generasi muda untuk berwirausaha. Tujuan Pendidikan kewirausahaan dapat membangun rasa percaya diri, mengembangkan kreativitas dan inovasi serta berani mengambil resiko (Hasan, 2020). Dengan menjadi seorang wirausaha maka generasi muda dapat mempersiapkan diri untuk menciptakan lapangan kerja sendiri.

Menurut Suryana (2014) kreativitas adalah orang yang selalu berfikir tentang kebaruan (*novelty*), perbedaan (*different*), kegunaan (*utility*) dan dapat dimenegrti (*undersable*). Sedangkan inovasi adalah kemampuan menerapkan pemecahan – pemecahan persoalan secara kreatif dan menciptakan peluang untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan manusia.

Sedangkan menurut Sari dan Wadji dalam (Rizal et al., 2021) Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda entah sifatnya masih imajiner (gagasan) atau sudah di kreasikan dalam bentuk suatu karya.

Oleh karena itu sangat penting menumbuhkan ide – ide kreatif dan inovatif bagi generasi muda sejak dini. Komunitas Khatulistiwa Berbagi merupakan suatu lembaga yang bergerak dibidang pendidikan dengan memberikan edukasi bagi anak – anak marginal. Anak – anak yang tergabung dalam Komunitas Khatulistiwa Berbagi adalah anak – anak di kampung pemulung.

Berdasarkan pengamatan dilapangan lingkungan di kampung pemulung banyak terdapat sampah. Yang mana jika sampah ini dibiarkan begitu saja maka akan mengotori lingkungan dan menjadi sarang penyakit. Adapun jenis – jenis sampah digolongkan menjadi 2 yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup seperti daun – daunan, sampah dapur dll sampah jenis ini

dapat terdegradasi (membusuk/hancur) secara alami. Dan sebaliknya sampah anorganik seperti kertas, plastik dan kaleng dll tidak dapat terdegradasi secara alami (Zulkarnain & Farhan, 2019).

Sampah yang secara umum di golongkan menjadi sampah organik dan sampah non organik melalui sentuhan kreativitas dapat di daur ulang menjadi barang yang lebih bernilai ekonomis (Gunartin et al., 2019).

Adapun jenis sampah yang sering ada di kampung pemulung adalah sampah anorganik atau barang – barang bekas. Dilihat dari lingkungan anak – anak Komunitas Khatulistiwa Berbagi maka diperlukan cara untuk mengolah barang – barang bekas tersebut agar menjadi barang yang lebih berguna.

Pemanfaatan sampah menjadi barang yang lebih berguna diperlukan ide, kreativitas dan inovasi (Hanifah et al., 2021). Pengolahan sampah harus kreatif dan inovatif dalam mendaur ulang sampah agar dapat menghasilkan kerajinan yang bernilai seni dan ekonomis (Bonang & Rahmawati, 2022). Oleh karena itu pentingnya menumbuhkan kreativitas dan inovasi bagi anak – anak marginal yang ada di Komunitas Khatulistiwa Berbagi dengan salah satu cara mengajarkan anak – anak untuk meningkatkan ide – ide kreatif dan inovatif salah satunya dengan mengubah barang bekas (kardus) menjadi barang yang lebih bernilai ekonomi.

Kreativitas pemanfaatan kardus bekas menjadi kerajinan tangan merupakan solusi yang cukup baik dalam mengurangi adanya sampah, bahkan menjadikan sampah produk yang estetik dan memiliki nilai jual tinggi(Purwanti et al., 2022).

Pengolahan daur ulang kertas, kardus akademis dan limbah kardus rumah tangga menyimpan banyak keuntungan diantaranya : menambah pendapatan, mengurangi limbah lingkungan, menghemat energi dan membantu dunia dari *global warming* (Irawati, 2020).

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi anak – anak Komunitas Khatulistiwa Berbagi dan dapat menjadikan peluang usaha bagi mereka serta mengajarkan mereka untuk dapat menjaga lingkungan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekretariat Rumah Belajar Gratis Komunitas Khatulistiwa Berbagi Pontianak. Adapun tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan Awal
Sebelum dilaksanakan kegiatan terlebih dahulu dilakukan survei lokasi dan mempersiapkan bahan – bahan dan alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan PKM ini. Adapun bahan dan alat yang digunakan adalah kardus bekas, pensil, penggaris, lem, kertas kado dan gunting. Selain itu dipersiapkan juga *snack* yang akan diberikan untuk anak – anak Khatulistiwa Berbagi.
- b. Tahap Pelaksanaan
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan Pada hari Sabtu, tanggal 22 Oktober 2022. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan Sosialisasi, Peserta diberikan pengarahan dan motivasi agar mengerti pentingnya memiliki jiwa kreatif dan inovatif. Selain itu peserta diberikan gambaran dan penjelasan tentang kreativitas dan inovasi. Diskusi, Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan. Praktek, Mempraktekkan salah satu contoh kreativitas dengan mengubah kardus bekas menjadi barang yang lebih bernilai misalnya membuat tempat pensil dari kardus bekas.
- c. Tahap Evaluasi
Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap kekurangan – kekurangan

dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan akan dilakukan perbaikan untuk kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2022 diberikan kepada anak – anak di kampung pemulung sebanyak 18 orang yang tergabung dalam Komunitas Khatulistiwa Berbagi yang berada di Pontianak. Adapun kisaran umur anak – anak yang mengikuti kegiatan ini antara 10 – 16 tahun atau usia remaja. Pada awal kegiatan pemateri memberikan penjelasan tentang kreativitas dan inovasi dan pentingnya memiliki jiwa kreatif dan inovatif pemateri juga menjelaskan salah satu ide kreatif dan inovatif yaitu dengan memanfaatkan barang – barang yang ada dilingkungan sekitar diolah menjadi barang yang lebih bernilai. Yang mana anak – anak di kampung pemulung ini lingkungannya banyak terdapat sampah atau barang – barang yang tidak terpakai.

Salah satu contoh sampah adalah kardus bekas dengan ide – ide kreatif maka kardus bekas ini dapat diolah menjadi berbagai macam kerajinan tangan. Pemateri menjelaskan bagaimana memanfaatkan kardus bekas ini menjadi tempat pensil. Anak – anak mendengarkan materi yang diberikan secara seksama. Setelah materi disampaikan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab. Selain berkaitan dengan materi yang disampaikan ada juga pertanyaan – pertanyaan umum untuk mengetahui pengetahuan mereka. Pada sesi tanya jawab peserta yang bisa menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah. Anak – anak sangat antusias dalam menjawab pertanyaan. Adanya sesi tanya jawab ini dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman mereka sudah cukup baik. Setelah diberikan penjelasan tentang materi terkait tahap selanjutnya adalah mempraktekan

bagaimana cara membuat tempat pensil dari kardus bekas. Pada saat mempraktekan membuat tempat pensil dari kardus bekas anak – anak sangat bersemangat saat membuatnya dan ketika terdapat kendala dalam praktek membuat tempat pensil ada diantara mereka yang kesulitan dalam membuat tempat pensil mereka saling membantu dan bekerja sama dalam memecahkan masalah tersebut.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Tahap Selanjutnya adalah Photo bersama yang dilakukan antara peserta dan pemateri dengan hasil karya yang mereka buat.



Gambar 2. Photo Bersama Pemateri Setelah Akhir Kegiatan

Dapat dilihat dari gambar 2 anak – anak Komunitas Khatulistiwa Berbagi sangat senang dengan adanya kegiatan ini. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada anak – anak sebelumnya

mereka tidak pernah mendapatkan pelatihan seperti ini yaitu mempraktekan membuat tempat pensil dari kardus bekas.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membuka wawasan dan pengetahuan anak – anak pentingnya memiliki jiwa kreatif dan inovatif agar dapat menjadi bekal bagi mereka di waktu yang akan datang tetapi juga mengajarkan anak – anak agar dapat menjaga lingkungan dengan ide – ide kreatif dapat mengubah barang bekas atau sampah yang tidak terpakai menjadi barang yang lebih berguna.

Yang mana kita ketahui anak – anak marginal salah satu nya adalah anak – anak pemulung yang biasanya keseharian pekerjaan orang tua mereka adalah mengumpulkan barang bekas yang salah satunya adalah kardus atau kotak bekas. Adanya kreativitas dan inovasi kardus bekas dapat diolah mejadi barang yang lebih bernilai ekonomi salah satunya dibuat tempat pensil. Diharapkan dengan diadakannya acara ini dapat meningkatkan ide kreatif dan inovatif dalam mengelolah limbah sampah menjadi barang yang lebih bernilai ekonomis dan menjadi peluang usaha bagi mereka.

Setelah dilaksanakan kegiatan membuat barang bekas dengan ide kreatif dapat dibuat menjadi tempat pensil, dapat melatih kreativitas anak dan memotivasi mereka untuk selalu berfikir kreatif dan inovatif. Kami pemateri menjelaskan dengan adanya ide – ide kreatif dan inovatif ini kedepannya dapat dijadikan peluang usaha. Salah satu contoh peluang usaha yaitu dengan menjual hasil karya atau kerajinan yang dibuat dengan mengikuti pameran atau dapat dijual melalui media sosial. Selain menjadikan peluang usaha pemanfaatan barang bekas juga dapat membantu mengurangi sampah yang ada di lingkungan sekitar.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah et al., 2021) menyatakan hasil kegiatan ini secara nyata adalah peningkatan nilai guna suatu barang bekas sehingga juga dapat mengurangi

sampah yang ada di desa Sugihan. Tujuan lain dari menghias barang bekas dengan kain flannel adalah meningkatkan ide dan inovasi anak serta melatih kreativitas anak.

Kegiatan ini memiliki kelebihan yaitu mengajarkan anak untuk dapat memanfaatkan benda atau barang yang sudah tidak terpakai agar bisa menjadi barang baru yang lebih bermanfaat. (Sativa et al., 2023).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022. Adapun peserta dalam kegiatan ini sebanyak 18 orang anak – anak yang tergabung dalam Komunitas Khatulistiwa Berbagi. Pelaksanaan pelatihan oleh pemateri berjalan dengan lancar. Para peserta sangat bersemangat dalam mendengarkan materi dan mempraktekkan membuat tempat pensil dari kardus yang tidak terpakai. Setelah penyampaian materi dilakukan sesi tanya jawab. Setelah dilakukan PKM ini maka dapat menambah wawasan dan pengetahuan para peserta tentang bagaimana berfikir kreatif dan inovatif serta dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam mengubah kardus bekas menjadi barang yang lebih bernilai ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonang, D., & Rahmawati, N. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Bernilai Ekonomi. *Journal of Social Outreach*, 1(1). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/sosialoutreach/article/view/3850%0Ahttps://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/sosialoutreach/article/download/3850/2464>
- Gunartin, G., Sholeh, B., & Lubis, M. (2019). MEMANFAATKAN BARANG BEKAS UNTUK MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF DI KALANGAN MASYARAKAT (Pada Majelis Ta'lim Al Hidayah Benda Baru Pamulang). *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i1.3617>
- Hanifah, A. N. U., Haq, C. A., Suranto, S., Susilo, A., & ... (2021). Peningkatan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Barang Bekas Hiasan Kain Flannel bagi Anak TPA Nurul Yaqin Desa Sugihan. *Buletin KKN ...*, 3(2), 144–151. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15714>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4909>
- Irawati, S. (2020). *Menyulap Sampah Kertas Dan Kardus Menjadi Barang Yang Bernilai*. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/menyulap-sampah-kertas-dan-kardus-menjadi-barang-yang-bernilai/>
- Purwanti, I., Umar Yeni Suyanto, Elliv Hidayatul Lailiyah, Nadia Islamiyah, Nuvia Nishrina, & Yulian Prasetyo. (2022). Pemanfaatan Kardus Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 2(2), 35–38. <https://doi.org/10.58906/abadi.v2i2.76>
- Rizal, S. S., Afkarina, I., Tillah, N. Q., Asari, A., Sya'diyah, H., Vidyanti, I., & Anggraini, W. (2021). PKM Pemberdayaan Hasil Kreativitas Santri untuk Meningkatkan Perekonomian Pesantren pada Masa Pandemi Covid 19. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 2(3), 681–696.

<https://doi.org/10.33650/guyub.v2i3.2869>

- Sativa, E. O., Nurmahanani, Indah, Kurniawan, R., & Kasman, A. (2023). *Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Kreasi Tempat Pensil Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. 3(1), 31–39. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/%0APemanfaatan>
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Zulkarnain, I., & Farhan, M. (2019). Meningkatkan Kreativitas Siswa dengan Memanfaatkan Sampah Bekas menjadi Barang yang bernilai Ekonomis. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v3i2.527>